

## Pengaruh Pendidikan Penanganan Korban Tenggelam Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pesisir

*The Effect of Education for Handling Drowning Victims on Increasing Knowledge of Coastal Communities*

Dg. Mangemba<sup>1</sup>, Alfrida Samuel Ra'bung<sup>2</sup>, Nurarifah, Ismunandar<sup>3</sup>, Supriadi Abdul Malik<sup>4</sup>, Junaidi<sup>5</sup>, Metrys Ndama<sup>6</sup>, Nasrul<sup>7</sup>, Yoan Maria Agusta<sup>8</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup> Poltekkes Kemenkes Palu

<sup>8</sup> STIKES Gunung Sari

(\*embastikper@gmail.com)

### ABSTRAK

Masalah tenggelam dapat ditanggulangi dengan meningkatkan pengetahuan masyarakat pesisir tentang penanganan awal korban tenggelam dari sumber yang terpercaya seperti tenaga kesehatan tentang teknik pertolongan pertama pada korban tenggelam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan penanganan korban tenggelam terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Pra Eksperimen dengan Desain *One Group Pretest-Posttest*. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Besar sampel sebanyak 52 orang yang berada dan tinggal di Dusun Tompotana yang memenuhi kriteria sampel. Hasil penelitian dianalisis dengan *uji Wilcoxon* menggunakan analisa bivariate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan nilai perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan penanganan korban tenggelam dapat diketahui dari nilai  $P_{\text{value}} = 0,001$ . Hal tersebut menunjukkan adanya pengaruh pendidikan penanganan korban tenggelam terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan penanganan korban tenggelam terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir di Dusun Tompotana Desa Tompotana.

**Kata kunci : Pendidikan, Masyarakat Pesisir, Tenggelam**

### ABSTRACT

*The problem of drowning can be overcome by increasing the knowledge of coastal communities about the initial handling of drowning victims from trusted sources such as health workers about first aid techniques for drowning victims. This study aims to determine the effect of education on handling drowning victims on increasing knowledge of coastal communities. This type of research is quantitative with Pre-Experimental method with One Group Pretest-Posttest Design. The sampling technique used was purposive sampling. The sample size is 52 people who live and live in Tompotana Hamlet who meet the sample criteria. The results were analyzed by Wilcoxon test using bivariate analysis. The results showed that based on the value of the significant difference between before and after being given education in handling drowning victims, it could be seen from the  $P \text{ value} = 0.001$ . This shows the effect of education on handling drowning victims on increasing knowledge of coastal communities. The conclusion of this study is that there is a significant influence between education in handling drowning victims and increasing knowledge of coastal communities in Tompotana Hamlet, Tompotana Village.*

**Keywords : Education, Coastal Communities, Drowning**



## PENDAHULUAN

Tenggelam merupakan salah satu kecelakaan yang dapat berujung pada kematian jika terlambat mendapat pertolongan.<sup>1</sup> Tenggelam adalah salah satu dari 10 penyebab kematian utama pada anak-anak dan remaja di seluruh dunia. Laki-laki memiliki dua kali kemungkinan lebih tinggi mengalami tenggelam daripada perempuan. Selain itu, sebagian besar kasus tenggelam terjadi pada negara berpenghasilan rendah dan menengah karena sebagian besar masyarakat bekerja dan melakukan transportasi melalui laut.<sup>2</sup>

Menurut studi tentang kasus tenggelam yang pertama kali dirilis oleh WHO tahun 2014, 90% korban tewas dalam kasus tenggelam berasal dari kelompok negara miskin atau belum berkembang.<sup>3</sup> Tingginya angka kematian akibat tenggelam salah satu penyebabnya adalah sistem pertolongan/penanganan awal yang tidak tepat dan prinsip pertolongan awal yang tidak sesuai. Banyak kejadian penderita pertolongan pertama yang justru meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kesalahan dalam memberikan pertolongan awal. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman masyarakat tentang kasus kegawatdaruratan.<sup>4</sup>

Pendidikan kesehatan tentang penanganan pertama korban tenggelam air laut yang dimana khusus untuk masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan ataupun kesehariannya berada ditepi pantai dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pemerintah setempat perlu memperhatikan pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama korban tenggelam air laut karena penanganan ini adalah penanganan yang bersifat darurat yang bisa dimana saja dilakukan dan siapapun bisa melakukan jika memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penanganan pertama korban tenggelam air laut.<sup>5</sup>

Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Angka kematian korban meninggal tenggelam akibat bencana alam di beberapa wilayah di Indonesia tahun 2019 seperti di Bengkulu, jumlah korban meninggal 24 jiwa. Sentani Papua, jumlah

korban meninggal 104 jiwa. Kabupaten Aceh Tenggara & Kabupaten Aceh Barat, jumlah korban meninggal sebanyak 2 jiwa. Lombok (NTB), jumlah korban meninggal sebanyak 564 jiwa. Selat Sunda, jumlah korban meninggal sebanyak 437 jiwa, Sulawesi Tengah jumlah korban meninggal sebanyak 172.635 jiwa dan Sulawesi Selatan jumlah korban meninggal sebanyak 59 orang.<sup>6</sup>

Terlapor jumlah korban tenggelam di pulau Tanakeke pada tahun 2017 sebanyak 40 orang,<sup>7</sup> pada tahun 2018 jumlah korban meninggal akibat tenggelam sebanyak 1 orang,<sup>8</sup> dan pada tahun 2019 jumlah korban meninggal akibat tenggelam sebanyak 3 orang.<sup>9</sup> Dari wawancara yang dilakukan dengan Kepala Dusun Desa Tompotana Kepulauan Tanakeke, beliau mengatakan apabila terdapat korban tenggelam, penanganan yang diberikan hanya mengeluarkan korban dari air laut dan diberikan ramuan-ramuan tradisional, jika korban belum sadarkan diri warga akan membawa korban ke pusat pelayanan kesehatan setempat.

Berdasarkan kejadian tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat Pengaruh Pendidikan Penanganan Korban Tenggelam Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pesisir di Desa Tompotana Dusun Tompotana

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pra Eksperimen* dengan *Desain One Group Pretest-Posttest*. Penelitian dilaksanakan di Dusun Tompotana, Desa Tompotana, Tanakeke, Kab. Takalar, Sulawesi Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua masyarakat pesisir yang berada di Dusun Tompotana, Desa Tompotana, Kab. Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan sebanyak 112 jiwa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 sampel yang memenuhi kriteria.

Kriteria inklusi dalam penelitian yaitu masyarakat yang berdomisili di Dusun Tompotana Desa Tompotana Tanakeke

Kab.Takalar Sulawesi Selatan, usia 17-60 tahun, tidak ada gangguan pendengaran dan penglihatan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Data Analisis data bivariate dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, yaitu uji non parametris.

## HASIL

Berdasarkan Tabel 1. dibawah diketahui bahwa mayoritas responden adalah perempuan yaitu sebanyak 36 orang (69,2%). Sedangkan tingkat Pendidikan responden sebagian besar berpendidikan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 28 orang (53,8%).

**Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan**

Karakteristik Responden	N	%
Jenis Kelamin		
Laki – laki	16	30,8
Perempuan	36	69,2
Pendidikan		
SD	28	53,8
SMP	13	25,0
SMA	10	19,2
Diploma	0	0,0
Sarjana	1	1,9
Total	52	100

**Tabel 2. Pengetahuan responden sebelum dan setelah diberikan Pendidikan penanganan korban tenggelam**

Pengetahuan Responden	Mean Rank	St. Deviasi
Sebelum Intervensi	3,79	2.172
Setelah Intervensi	13,6	1.192

Berdasarkan Tabel 2. diatas diketahui bahwa rata-rata pengetahuan masyarakat tentang penanganan korban tenggelam sesudah diberikan pendidikan mengalami peningkatan yaitu 13,6 dengan standar deviasi 1.192.

**Tabel 3. Pengaruh Pendidikan Penanganan Korban Tenggelam Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Pesisir**

Pengetahuan Responden	Mean Rank	Pvalue
Sebelum Intervensi	26,50	0,001
Setelah Intervensi		

Berdasarkan tabel 3 di samping, hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan skor Mean rank 26, 50 dengan nilai *P. Value*  $0,00 < 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh yang signifikan tentang pendidikan penanganan korban tenggelam terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian pada 52 responden, menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan Pendidikan mengenai penanganan korban tenggelam. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fatimah (2019) setelah diberikan informasi kesehatan, peserta mengalami peningkatan pengetahuan dengan rata – rata skor benar responden menjadi skor 10.<sup>10</sup>

Pengetahuan merupakan hasil dari “Tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga, yaitu proses melihat dan mendengar.<sup>11</sup>

Hasil Analisa data menggunakan uji *Wilcoxon* diperoleh nilai  $p = 0,001$  atau  $p < 0,05$ . Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh pada pengetahuan masyarakat pesisir sebelum dan setelah diberikan Pendidikan penanganan korban tenggelam.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggun Magfihira Gobel (2014). Yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Korban Tenggelam Air Laut Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Nelayan Di Desa Bolang Itang II Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat nelayan tentang penanganan pertama korban tenggelam.<sup>5</sup> Penelitian lain yang dilakukan oleh Patimah (2019), mengemukakan bahwa pendidikan kesehatan dan pelatihan BKD mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang penanganan korban tenggelam.<sup>12</sup>

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada masyarakat, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan tentang penanganan korban tenggelam dengan menggunakan ceramah pada saat memberikan Pendidikan penanganan korban tenggelam.

Perubahan perilaku bisa dilakukan dengan berbagai macam strategi, yang didahului oleh perubahan pengetahuan dan sikap. Perubahan pengetahuan ini dilakukan salah satunya dengan metode penyuluhan kesehatan. Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip belajar sehingga masyarakat mendapatkan perubahan pengetahuan dan kemauan, baik untuk mencapai kondisi hidup yang diinginkan ataupun untuk mendapatkan cara mencapai kondisi tersebut, secara individu maupun bersama-sama.<sup>13</sup>

Menurut Fitriana (2011) dikutip oleh Septiana (2014), Pendidikan kesehatan adalah upaya yang direncanakan untuk memengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga dapat melakukan seperti yang diharapkan oleh pelaku pendidikan kesehatan.<sup>14</sup>

Masyarakat yang mendapatkan pendidikan kesehatan tentang penanganan pertama korban tenggelam mengalami peningkatan pengetahuan tentang upaya penanganan awal korban tenggelam. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) bahwa pengetahuan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kesehatan dapat diubah melalui pendidikan kesehatan.<sup>15</sup>

Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat diperlukan sosialisasi atau pendidikan kesehatan terutama tentang penanganan pertama korban tenggelam khususnya untuk masyarakat pesisir yang kesehariannya berada di tepi pantai. Hal ini juga tidak luput dari pemerintah setempat bahwa pentingnya memperhatikan pengetahuan masyarakat tentang penanganan pertama korban tenggelam karena penanganan ini bersifat darurat yang bisa dimana saja dilakukan

dan siapapun bisa melakukan jika memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang penanganan pertama korban tenggelam atau mengikuti pelatihan bantuan hidup dasar

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Hasil Penelitian didapatkan pengaruh yang signifikan antara pendidikan penanganan korban tenggelam terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat pesisir di Dusun Tompotana Desa Tompotana. Saran dari penelitian ini dihadapi menjadi referensi dan bahan bacaan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penanganan korban tenggelam.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Rahardiantomo E. Pengetahuan Life Guard Tentang Bantuan Hidup Dasar Pada Wisatawan Tenggelam di Pantai Klayar, Pacitan [Internet]. 2016. Available from: <http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/28/01-gdl-egarhard-1393-1-skripsi-1.pdf>
2. WHO. Global report on drowning: preventing a leading killer [Internet]. World Health Organisation. 2014. Available from: [https://www.who.int/water\\_sanitation\\_health/diseases-risks/risks/global-report-on-drowning/en/%0Ahttp://www.who.int/violence\\_injury\\_prevention/global\\_report\\_drowning/en/](https://www.who.int/water_sanitation_health/diseases-risks/risks/global-report-on-drowning/en/%0Ahttp://www.who.int/violence_injury_prevention/global_report_drowning/en/)
3. Safitri D. WHO: Satu Orang Tewas Tiap 90 Detik karena Tenggelam. CNN INDONESIA [Internet]. 2019; Available from: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20191010180657-277-438509/who-satu-orang-tewas-tiap-90-detik-karena-tenggelam>
4. Fitriana R. Pengetahuan Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Pada Kejadian Tenggelam Di Waduk Gonggang Dukuh Tawang Desa Janggan Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan [Internet]. Universitas Muhammadiyah Ponorogo; 2016.

- Available from:  
<http://eprints.umpo.ac.id/id/eprint/2395>
5. Gobel A, Kumaat L, Mulyadi N. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Pertama Korban Tenggelam Air Laut Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Nelayan Di Desa Bolang Itang Ii Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *J Keperawatan UNSRAT*. 2014;2(2):106098.
  6. BNPB. Infografis [Internet]. 2019. Available from:  
<https://bnpb.go.id/infografis>
  7. Fauzan. 40 Orang Ada di Kapal Jolloro Tenggelam, Bagaimana Nasib Mereka? *Liputan 6* [Internet]. 2017; Available from:  
<https://www.liputan6.com/regional/read/2846794/40-orang-ada-di-kapal-jolloro-tenggelam-bagaimana-nasib-mereka>
  8. Didit. Tiga Hari Tenggelam, Nelayan di Kabupaten Takalar Akhirnya Ditemukan [Internet]. *Basarnas*. 2018. Available from:  
<https://basarnas.go.id/artikel/tiga-hari-tenggelam-nelayan-di-kabupaten-takalar-akhirnya-ditemukanmakassar-setelah-dilakukan-pencarian-selama-tiga-hari-nelayan-asal-galesong-tompo-50-tahun-yang-tenggelam-di-perairan-tope-jawa-kabupaten-takalar-akhirnya-di>
  9. *Tribun Timur*. 3 Hari Berlalu, Penumpang Kapal KM Tidar yang Melompat ke Laut Belum Ditemukan. *Tribunnews.com* [Internet]. 2019; Available from:  
<https://www.tribunnews.com/regional/2019/12/29/3-hari-berlalu-penumpang-kapal-km-tidar-yang-melompat-ke-laut-belum-ditemukan>
  10. Fatimah S, Sima Y, Suryani anik sri. Gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap pertolongan pertama pada penanganan korban tenggelam di wilayah hamadi. *J Keperawatan*. 2016;
  11. Nursalam. *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika; 2018.
  12. Patimah S. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pertolongan Pertama Korban Tenggelam Dan Pelatihan Bhd Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Di Kota Jayapura. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
  13. Nurmala, Ira; Rahman, Fauzie; Nugroho, adi; Erlyani, Neka; Laily, Nur; Yulia Anhar V. *Promosi Kesehatan*. Airlangga University Press; 2018. 51 p.
  14. Septiana. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi di SMP Islam Ruhama Ciputat [Internet]. *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*. 2014. Available from:  
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25662/1/Septiana-fkik.pdf>
  15. Notoatmodjo S. *Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.